

## **MENYUSUN KAJIAN TEORI MENGGUNAKAN *SYNTOPICAL READING***

**Setyawan Pujiono, M.Pd.**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah/akademik yang harus dipertanggungjawabkan secara logis. Salah satu pedoman dasar penelitian sebagai kegiatan akademik adalah adanya referen atau acuan teori dalam penelitian. Kajian teori akan menjadi dasar atau pondasi penelitian yang dilakukan.

Kegiatan penelitian biasanya diawali dengan masalah yang di alami atau diamati. Masalah-masalah tersebut tidaklah hanya dijawab oleh pengalam seseorang, tetapi dapat dibuktikan dari hasil penelitian ataupun kajian ilmiah orang lain. Untuk mendapatkan jawaban yang ilmiah dan logis tentunya perlu didukung oleh kajian teori yang relevan. Bukti empiris kebenaran jawaban terhadap suatu permasalahan diperoleh dari teori yang sesuai dan konkrit dengan gejala permasalahan tersebut. Lebih jelasnya kajian teori hukumnya wajib untuk mengacu/mereferen masalah penelitian yang kita lakukan. Dengan adanya teori, peneliti dapat menganalisis dan merancang berbagai alternatif jawaban pembuktian terhadap tindakan penelitian.

### **Penguasaan Teknik Membaca Sintopik**

Teknik membaca sintopik merupakan kegiatan membaca dari berbagai macam buku/sumber untuk mencari kebenaran tentang suatu topik yang dihendaki. Syarat pertama dalam membaca secara sintopis adalah menyadari bahwa lebih dari satu buku diperlukan untuk menjawab pertanyaan tertentu. Mengetahui buku mana yang harus dibaca merupakan syarat kedua. Variasi sumber bacaan (dua buku atau lebih tentang masalah yang sama) tersebut akan sangat membantu kita untuk menjadi kaya akan referensi suatu topik kajian penelitian.

Prosedur memeriksa buku yaitu, pertama memeriksa semua buku-buku dalam daftar isi. Kedua, membaca secara inspeksional (keterikatan waktu). Ketiga, membacanya secara analitis bagian-bagian penting.

Lima tahap dalam memabaca sintopikal adalah.

- I : temukan bagian-bagian penting untuk keperluan anda
- II : temukan istilah-istilah apa yang digunakan dan diartikan oleh pembaca
- III : sediakan proposisi (dalil-dalil) untuk permasalahan anda (buat pertanyaan-pertanyaan apa yang dibutuhkan)
- IV : jelaskan masalah-masalahnya artinya menyusun pikiran-pikiran para penulis itu dalam suatu pembahasan pendapat mereka secara teratur.
- V : analisis pembahasan tersebut (diskusi/brainstorming).

Sasaran membaca sintopis adalah untuk membandingkan bukan jawaban-jawaban akhir atas pertanyaan, atau pemecahan akhir atas persoalan yang telah anda mulai. Pembaca sintopis harus objektif dan jujur dalam menganalisis permasalahan.

### **Teknik Menyusun Kajian Teori**

Untuk menulis dan mengacu sumber teori merupakan keterampilan tersendiri bagi seorang penulis. Karena dengan kajian teori yang baik dan relevan akan dihasilkan karya yang baik pula. Hal tersebut membutuhkan pengetahuan, keuletan dan kecermatan dalam menentukan dan mengambil keputusan menuliskan teori.

Kajian teoretis dalam rangka penelitian dapat berupa kajian teori terkait, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pikir. Kajian teori terkait dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu.

A. Kajian teori yang dijadikan referen harus terkait dengan unsur topik (judul) penelitian. Kesesuaian teori menjadi pondasi kejelasan terhadap maksud peneliti secara eksplisit. Untuk lebih mengetahui secara jelas, maka peneliti perlu memperhatikan bagian-bagian dalam kajian teori yang telah dipilih. Misalnya judul penelitiannya adalah:

*Peningkatan Kemampuan Pemerolehan Kosa Kata dengan Media Gambar Berseri Siswa di SD Ngudi Luhur Yogyakarta.*

Maka kajian teori yang harus dirujuk antara lain:

- 1) kemampuan perolehan kosa kata,
- 2) media pembelajaran visual, audio, dan audio visual (gambar berseri),
- 3) karakter belajar siswa SD,
- 4) cara belajar memperoleh kosa kata (gambar berseri)
- 5) Evaluasi pembelajaran kosa kata menggunakan media gambar berseri.

#### *Upaya Meningkatkan Keterampilan Wawancara Siswa SMA Kelas X dengan Pendekatan Komunikatif*

1. *Keterampilan berbicara (wawancara)*
2. *Pendekatan pembelajaran (Komunikatif)*
3. *Kemampuan belajar siswa SMA*
4. *Penerapan pendekatan komunikatif dalam keterampilan berwawancara*
5. *Evaluasi pembelajaran*

#### *Karakteristik Sastra Anak dalam Cyber (tahun 2000 s.d 2012)*

1. *Sastra Anak*
2. *Karakteristik sastra anak*
3. *Dunia Maya /cyber*
4. *Sastra anak dalam Cyber (Bentuk, wujud, dan fungsi)*

B. Acuan teori dipilih yang baru/aktual

Kebaruan dalam mengambil sumber acuan merupakan keputusan yang penting. Karena perkembangan keilmuan yang selalu berkembang, maka suatu teori perlu di update secara terus menerus. Akan tetapi, belum tentu teori lama sudah tidak uptodate lagi tergantung pada kerelevanan pernyataan thesis yang ada. Jika kita mengambil teori yang baru, hendaknya buku yang diterbitkan lima tahun terakhir.

C. Pengutipan sumber harus jelas

Kutipan merupakan bagian pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi, rumusan, atau hasil penelitian dari penulis atau penulis sendiri yang telah direkomendasikan. Tujuan penggunaan kutipan dalam kajian teori yaitu: 1) menegaskan isi uraian, 2) membuktikan kebenaran dari sebuah pernyataan yang dibuat penulis, 3) mengetahui materi dan teori yang digunakan penulis, 4) mengkaji interpretasi penulis terhadap bahan kutipan, 5) menunjukkan bagian atau aspek topik yang akan dibahas, 6) mencegah plagiat.

D. Kajian teori menyertakan pendapat dan argumen yang jelas

Kajian penelitian yang pernah dilakukan orang lain juga sangat diperlukan untuk memperkuat terhadap penemuan penelitian berikutnya. Hasil penelitian tersebut dapat kita gunakan sebagai penguat kajian teori penelitian yang kita lakukan. Selain itu, hipotesis dari penelitian sebelumnya dapat membantu kita dalam melaksanakan penelitian agar diperoleh simpulan yang relevan dan logis.

E. Teknik Penulisan Kutipan yang benar

Contoh:

1) Kutipan Langsung Pendek

Menurut Ariadinata (2009:5) mengatakan bahwa, “membaca adalah sarana paling ampuh untuk menulis”.

2) Kutipan Langsung Panjang

Menurut Tierne (1990:120) pembaca yang baik tentunya akan dapat memilih buku yang nilai keterbacaannya tinggi. Untuk dapat memilih buku yang nilai keterbacaannya tinggi ada beberapa langkah yang perlu di cermati, yaitu: Pertama; isi atau informasi yang disampaikan luas, pengembangan tesis, relevan dengan permasalahan dan tuntas dan sesuai dengan kebutuhan kita. Kedua; bahasa (pilihan kata, kalimat, dan paragraf) mudah dipahami dan tidak banyak menggunakan peristilahan yang menyulitkan pemaknaan pembaca. Ketiga; setting atau bentuk tulisan menarik dan nyaman untuk dibaca.

Kerangka pikir yang logis perlu dikembangkan sehingga diperoleh hasil penelitian yang ilmiah. Teori yang ada menjadi dasar ilmiah untuk menopang pemecahan masalah yang disusun peneliti. Oleh karena itu, argumen peneliti akan semakin kuat, meyakinkan, dan teruji kebenarannya. Kerangka pikir dapat disusun pula dalam bentuk peta konsep ataupun ulasan argumentatif.

Demikianlah manfaat memilih desain model penelitian dan teknik menyusun kajian teori sehingga diperoleh kesistematiskan pikir yang runtut dan terarah. Pemilihan desain model penelitian merupakan pijakan peneliti untuk membuka jalan penelitian, sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai. Selain itu, langkah berikutnya akan diperoleh keruntutan berpikir untuk menentukan kajian teori yang tepat berdasarkan judul atau topik penelitian. Selamat menentukan desain model penelitian dan mengembangkan kajian teori dengan runtut dan menyenangkan. Selamat meneliti.

### **Daftar Pustaka**

- Hopkins, D. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research* (2<sup>nd</sup> ed.). Philadelphia: Open University Press.
- Adler, J. Mortimer dan Charles Van Doren. 2011. The Fourth Level Of Reading: Syntopical Reading. *Artikel*. Diunduh dari [www.syntopicalreading.co.id](http://www.syntopicalreading.co.id). pada tanggal 14 Januari 2011.